

ABSTRACT

The increasingly difficult economic conditions have become one of the triggers for the emergence of community ideas for independent entrepreneurship, which we are more familiar with as Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM). Like the food stall business, UMKM are one of the most strategic sectors for the people of Indonesia. So, in their business UMKM activities, including Warung Get Break, must make business strategies so that the businesses on the streets survive in business competition. The purpose of this study was to determine the role of SWOT analysis at Warung Get Break in Surabaya. In this study, the focus of research is how to optimize the SWOT analysis for Warung Get Break, especially in the UMKM industry. The research method used in this research is descriptive research, while the data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Based on the results of research conducted at Warung Get Break, it can be concluded that Warung Get Break has implemented a SWOT analysis, but it is not optimal. This can be seen based on the value weights through the Internal Factor Evaluation Matrix (IFE Matrix) and the External Factor Evaluation Matrix (EFE Matrix) which shows that the position of Strengths and Opportunities has a higher weight value when compared to the weighted value of Threats and Weaknesses.

Keywords: SWOT analysis, SWOT matrix.

ABSTRAKSI

Kondisi perekonomian yang semakin sulit menjadi salah satu pemicu munculnya ide masyarakat untuk berwirausaha secara mandiri yang lebih kita kenal dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Seperti usaha warung makan, UMKM sebagai salah satu sektor yang sangat strategis bagi masyarakat Indonesia. Maka dalam kegiatan usahanya UMKM, termasuk Warung Get Break harus membuat strategi – strategi bisnis agar usaha yang dijalankan tetap bertahan dalam persaingan bisnis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan analisis SWOT pada Warung Get Break di Surabaya. Dalam penelitian ini maka yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana mengoptimalkan analisis SWOT pada Warung Get Break khususnya pada bidang industry UMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Warung Get Break dapat disimpulkan bahwa Warung Get Break sudah mengimplementasikan analisis SWOT, namun belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan bobot nilai melalui Matriks Evaluasi Faktor Internal (*Internal Factor Evaluation–IFE matrix*) dan Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (*External Factor Evaluation–EFE Matrix*) yang menunjukkan posisi *Strengths* dan *Opportunities* memiliki bobot nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan bobot nilai *Threats* dan *Weaknesses*.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Matrik SWOT.